

**MOTIF DALAM UPACARA TRADISIONAL
BEKAKAK PADA BATIK TULIS KAIN PANJANG**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**MOTIF DALAM UPACARA TRADISIONAL
BEKAKAK PADA BATIK TULIS KAIN PANJANG**

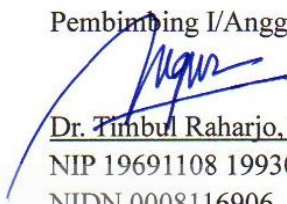


Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya
2020


Tugas Akhir Kriya berjudul :

MOTIF DALAM UPACARA TRADISIONAL BEKAKAK PADA BATIK TULIS KAIN PANJANG diajukan oleh Nadiya Nurmeilia Sari, NIM 1611953022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

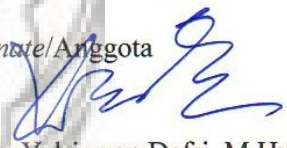
Pembimbing I/Anggota


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001/
NIDN 0008116906

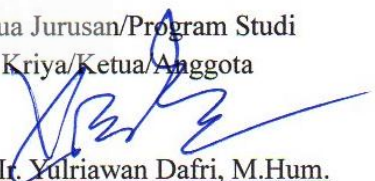
Pembimbing II/Anggota


Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.
NIP 19741021 200501 1 002/
NIDN 0021107406

Cognate/Anggota

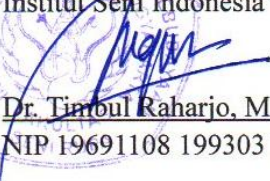

Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP 19620729 199002 1 001/
NIDN 0029076211

Ketua Jurusan/Program Studi
S-1 Kriya/Ketua/Anggota


Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.
NIP 19620729 199002 1 001/
NIDN 0029076211

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

PERSEMBAHAN / MOTTO

Persembahan

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, adik, kakak dan sahabat tercinta yang selalu mendukung, memberikan semangat dan doa kepada penulis disetiap waktu, keluarga besar Institut Seni Indonesia Yogyakarta terutama Jurusan Kriya, serta teman-teman Program Studi Kriya angkatan 2016.

Motto

Jangan menyerah, jangan mudah putus asa, tetap tersenyum dan tetap bersyukur dalam menjalani kehidupan ini. Ingat selalu ada Allah SWT disetiap langkah yang kita tuju.. Semangat!



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 02 Juli 2020



Nadiya Nurmeilia Sari

NIM 1611953022



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Motif Dalam Upacara Tradisional Bekakak Pada Batik Tulis Kain Panjang” dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan dibidang Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penciptaan karya dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dosen Pembimbing I.
5. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II.
6. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Wali.
7. Seluruh Dosen dan staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu dan bimbingannya.
8. Seluruh staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orang tua Ibu Nuryanti dan Bapak Budiono, serta adik dan kakak tercinta Fawzia Fediansari, Nasywa Althafunnisa dan Cahya Satria yang selalu mendukung, memberikan semangat dan doa.
10. Teman-teman yang selalu mendukung dan membantu dalam proses penciptaan Tugas Akhir ini, Pemi Anisa, Sita, Rini, Rani, Ramdani dan Untoro.
11. Sahabat seperjuangan Sowiah, Anita, Tiyas dan teman-teman Program Studi Kriya angkatan 2016.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dari Tugas Akhir ini, oleh karena itu penulis menerima segala saran dan kritik. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi para pembaca.

Yogyakarta, 02 Juli 2020



Nadiya Nurmeilia Sari

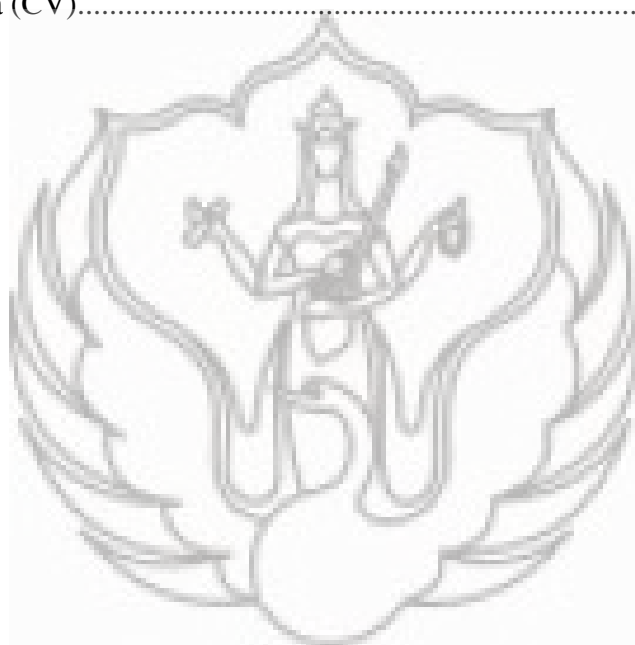
NIM 1611953022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN / MOTTO.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI (ABSTRAK)	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan Dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	6
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori	13
BAB III PROSES PENCIPTAAN	17
A. Data Acuan	17
B. Analisis Data Acuan	18
C. Rancangan Karya.....	20
D. Proses Perwujudan	32
1. Bahan dan Alat	32
2. Teknik Pengerjaan	35
3. Tahap Perwujudan	36
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	44
BAB IV TINJAUAN KARYA	48
A. Tinjauan Umum.....	48

B. Tinjauan Khusus	49
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMAN	59
GLOSARIUM	60
LAMPIRAN	61
A. Foto Poster	62
B. Katalogus	63
C. Biodata (CV)	69



DAFTAR TABEL

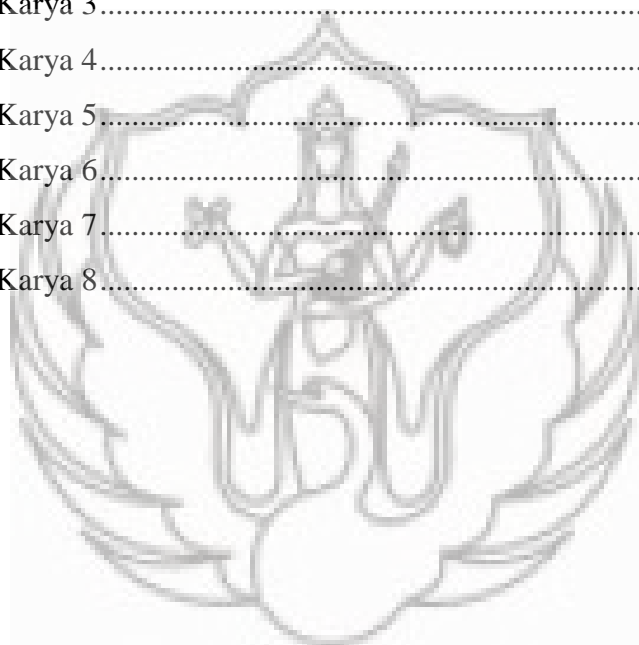
Table 1. Kalkulasi biaya karya 1	44
Table 2. Kalkulasi biaya karya 2	45
Table 3. Kalkulasi biaya karya 3	45
Table 4. Kalkulasi biaya karya 4	45
Table 5. Kalkulasi biaya karya 5	46
Table 6. Kalkulasi biaya karya 6	46
Table 7. Kalkulasi biaya karya 7	46
Table 8. Kalkulasi biaya karya 8	47
Table 9. Kalkulasi biaya keseluruhan Tugas Akhir	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sepasang Pengantin Bekakak	8
Gambar 2. Genderuwo	8
Gambar 3. Daun Dadap Serep	9
Gambar 4. Gunungan Hasil Bumi	10
Gambar 5. Batik Pesisiran	12
Gambar 6. Kain Panjang.....	13
Gambar 7. Sepasang pengantin bekakak	17
Gambar 8. Genderuwo.....	18
Gambar 9. Batik Pesisiran	18
Gambar 10. Sketsa Alternatif 1.....	20
Gambar 11. Sketsa Alternatif 2.....	20
Gambar 12. Sketsa Alternatif 3.....	21
Gambar 13. Sketsa Alternatif 4.....	21
Gambar 14. Sketsa Alternatif 5.....	21
Gambar 15. Sketsa Alternatif 6.....	22
Gambar 16. Sketsa Alternatif 7.....	22
Gambar 17. Sketsa Alternatif 8.....	22
Gambar 18. Sketsa Alternatif 9.....	23
Gambar 19. Desain Terpilih 1.....	24
Gambar 20. Desain Terpilih 2.....	25
Gambar 21. Desain Terpilih 3.....	26
Gambar 22. Desain Terpilih 4.....	27
Gambar 23. Desain Terpilih 5.....	28
Gambar 24. Desain Terpilih 6.....	29
Gambar 25. Desain Terpilih 7.....	30
Gambar 26. Desain Terpilih 8.....	31
Gambar 27. Membuat desain dengan skala 1:10	37
Gambar 28. Membuat desain dengan skala 1:1	37
Gambar 29. Menjiplak desain ke kain	38
Gambar 30. Pencantingan.....	38

Gambar 31. Pewarnaan pertama dengan teknik colet.....	39
Gambar 32. Menutup warna pertama atau pengeblokan	40
Gambar 33. Pewarnaan kedua dengan teknik celup	40
Gambar 34. Menutup warna kedua atau pengeblokan	41
Gambar 35. Pewarnaan ketiga dengan teknik celup	42
Gambar 36. Menutup warna ketiga atau pengeblokan	42
Gambar 37. Pewarnaan terakhir dengan teknik celup	43
Gambar 38. Pelorodan	44
Gambar 39. Karya 1	49
Gambar 40. Karya 2.....	50
Gambar 41. Karya 3.....	51
Gambar 42. Karya 4.....	52
Gambar 43. Karya 5.....	53
Gambar 44. Karya 6.....	54
Gambar 45. Karya 7.....	55
Gambar 46. Karya 8.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Foto Poster	62
Lampiran Katalogus	63
Lampiran Biodata (CV).....	69



INTISARI (ABSTRAK)

Tugas Akhir yang berjudul “Motif Dalam Upacara Tradisional Bekakak Pada Batik Tulis Kain Panjang” diciptakan penulis dengan tujuan untuk ikut mengembangkan dan melestarikan kebudayaan di Yogyakarta khususnya pada Upacara Tradisional Bekakak, serta memberi pengetahuan kepada masyarakat agar lebih mudah memahami makna yang terkandung pada setiap unsur-unsur yang digunakan dalam upacara tradisional Bekakak lewat karya yang penulis ciptakan.

Penulis mewujudkan karya batik tulis kain panjang dengan menggunakan metode pendekatan estetika dan semiotika, sedangkan metode penciptaan yang digunakan penulis yaitu menggunakan teori SP Gustami dengan tiga tahap. Tahap eksplorasi yaitu penulis mengumpulkan data dengan cara mencari informasi mengenai upacara tradisional Bekakak melalui media cetak, seperti buku, majalah, surat kabar, dan media online. Tahap perancangan yang dilakukan penulis yaitu membuat berbagai macam sketsa alternatif dan pemilihan sketsa terpilih diantara sketsa-sketsa yang telah dibuat. Tahap perwujudan yang dilakukan penulis yaitu menciptakan karya dengan desain yang sudah terpilih dengan tahapan proses awal berupa persiapan alat dan bahan, memindah pola, membatik atau mencanting, pewarnaan, sampai dengan proses pelorodan.

Hasil penciptaan Tugas Akhir yang dibuat penulis berjumlah delapan karya, dengan judul karya *Random*, *Bergelombang*, *Symetry*, *Repeat*, *Diagonal*, *Keselarasan*, *Berhadapan*, dan *Kesatuan*. Keseluruhan karya yang penulis ciptakan dengan motif yang sama yaitu wujud pengantin Bekakak sebagai motif utama dan wujud genderuwo sebagai motif pendukung.

Kata kunci : Batik, Upacara Tradisional Bekakak, Kain Panjang

ABSTRACT

The final project entitled “Motif Dalam Upacara Tradisional Bekakak Pada Batik Tulis Kain Panjang” is formed in order to support the development and sustaining the Yogyakarta’s Culture especially at the Bekakak Traditional Ceremony, and also as a knowledge so people can easily understand the purpose in every element that used in Bekakak traditional ceremony through the work that the author created.

The Writer creates a long cloth written batik use an approach of aesthetic and semiotic method, while the creation method use the theory of SP Gustami in three stages. First one is the stage an exploratory stage, where the writer collects data by finding information about the Bekakak traditional ceremony through print media, such as books, magazines, newspapers and online media. The second is the stage of planning. In this stage, the writer make many of alternative sketches and choosing a sketch between the sketch are formed. The third is embodiment stage. In this stage the writer creates the batik creation using the choosen design in several process. Those are preparing the ingredient and the tools, move the pattern, process of doing *batik*, coloring, and the *pelorodan* process.

The result of the creation of the final project are made into eight creations entitled, Random creation, *Bergelombang*, Symetry, Repeat, Diagonal, *Keselarasan*, *Berhadapan*, and *Kesatuan*. The whole of creation are created in the motives that is the form of Bekakak as the main motive and Genderuwo form as the support motive.

Key word : Batik, Bekakak Traditional Ceremony, Long Cloth

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Negara Indonesia mempunyai berbagai macam kebudayaan yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Yogyakarta adalah satu daerah yang terletak di Pulau Jawa yang masih melestarikan kebudayaan seperti Upacara Sekaten, Upacara Labuhan, Siraman Pusaka, Upacara Tradisional Bekakak, dan lainnya. Kebudayaan tersebut mempunyai keunikan tersendiri pada setiap prosesi acara dan unsur-unsur yang digunakan dalam acara tersebut. Salah satu kebudayaan yang masih dilaksanakan di Yogyakarta sampai saat ini yaitu Upacara Tradisional Bekakak.

Bekakak merupakan Upacara Tradisional *Saparan* yang dilaksanakan di Desa Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta. Bekakak ini berwujud tiruan sepasang pengantin Jawa yang terbuat dari tepung ketan, dimana sepasang pengantin tersebut diwujudkan sedang duduk bersila. Penyelenggaraan upacara Bekakak bertujuan untuk menghormati arwah Kyai dan Nyai Wirasuta sekeluarga. Kyai Wirasuta adalah seorang abdi *penongsong* Sri Sultan Hamengku Buwana I yaitu pembawa payung kebesaran setiap Sri Sultan Hamengku Buwana I berada. Diadakannya selamatan tersebut juga sebagai pengganti korban manusia, dikarenakan pada waktu itu penduduk sekitar Gunung Gamping sebagian besar mencari nafkah sebagai pengambil batu gamping dengan cara pengambilnya sangat berbahaya yaitu masuk ke dalam Gua, sehingga sering terjadi kecelakaan yang merenggut jiwa manusia.

Pelaksanaan upacara tradisional Bekakak terdapat pula unsur-unsur yang digunakan misalnya pisang raja pulut, tumpeng langgeng, ketan, kolak, apem, sega golong, jajanan pasar, clupak, genderuwo, merpati putih, topeng-topeng hewan dan unggas, kain bangun tulak, daun dadap serep, dan pisang raja. Setiap unsur-unsur yang digunakan dalam pelaksanaan upacara tradisional Bekakak tersebut pada setiap unsurnya mempunyai makna tersendiri.

Adanya kebudayaan di Yogyakarta yaitu upacara tradisional Bekakak tersebut,

kemudian penulis terinspirasi untuk membuat karya kriya batik tulis kain panjang dengan motif unsur-unsur upacara tradisional Bekakak, namun pada karya ini penulis hanya menggunakan dua unsur yaitu wujud pengantin Bekakak sebagai motif utama dan wujud genderuwo sebagai motif pendukungnya. Wujud pengantin Bekakak dan genderuwo diwujudkan dengan teknik batik tulis gaya pesisiran. Pewarnaan batik tulis dikerjakan dengan teknik pewarnaan colet dan celup, serta menggunakan pewarna batik remasol, indigosol, dan naphthol. Karya ini dibuat dengan tujuan untuk ikut mengembangkan dan melestarikan kebudayaan di Yogyakarta khususnya pada upacara tradisional Bekakak, serta memberi pengetahuan kepada masyarakat agar lebih mudah memahami makna yang terkandung pada setiap unsur-unsur yang digunakan pada upacara tradisional Bekakak lewat karya yang penulis wujudkan pada batik tulis kain panjang.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana mewujudkan unsur-unsur upacara tradisional Bekakak ke dalam motif batik tulis kain panjang?
2. Bagaimana proses penciptaan batik tulis kain panjang dengan unsur-unsur upacara tradisional Bekakak?

C. Tujuan Dan Manfaat

a. Tujuan Penciptaan

1. Menjelaskan wujud dari unsur-unsur upacara tradisional Bekakak ke dalam motif batik tulis kain panjang.
2. Menjelaskan proses penciptaan batik tulis kain panjang dengan unsur-unsur upacara tradisional Bekakak.

b. Manfaat Penciptaan

1. Menambah ilmu pengetahuan tentang unsur-unsur upacara tradisional Bekakak sekaligus juga bisa dijadikan sebagai ide motif karya seni.
2. Menjadi bahan inspirasi sehingga dapat menambah atau memancing ide-ide baru untuk mengembangkan dan menghasilkan karya seni.

3. Menjadi bahan apresiasi mengenai nilai estetik melalui karya batik tulis kain panjang sehingga dapat memotivasi dan berkeaktifitas dalam menghasilkan ide-ide baru dalam berkarya seni khususnya pada bidang kriya.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

a. Metode Pendekatan

Metode pendekatan adalah metode membedah karya dalam menganalisis, mengonseptkan, dan mempresentasikan karya dengan menggunakan teori-teori untuk mendukung proses berkarya dan membangun kualitas berkarya seni secara visual dan konseptual. Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam membuat karya ini dengan menggunakan teori pendekatan :

1. Pendekatan Estetika

Estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Keindahan meliputi keindahan alam dan keindahan buatan manusia. Keindahan buatan manusia pada umumnya kita sebut kesenian. Dengan demikian, kesenian dapat dikatakan merupakan salah satu wadah yang mengandung unsur-unsur keindahan. Menurut Djelantik (1999:15) semua benda atau peristiwa kesenian tersebut mempunyai tiga unsur atau aspek dasar, yaitu : Wujud atau rupa (*Appearance*), Bobot atau isi (*Content, substance*), Penampilan atau penyajian (*Presentation*). Pendekatan estetika ini digunakan penulis dalam menciptakan karya kriya yang berupa batik tulis kain panjang karena dalam menciptakan suatu karya batik tulis kain panjang dengan motif unsur-unsur upacara tradisional Bekakak memerlukan teori keindahan untuk menjadikan motif karya tersebut terlihat indah dari segi wujudnya, isinya maupun penampilannya.

2. Pendekatan Semiotika

Semiotika yang biasanya didefinisikan sebagai pengkajian tanda-tanda (*the study of signs*), pada dasarnya merupakan sebuah studi atas kode-kode yaitu sistem apapun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai tanda-tanda atau sebagai sesuatu yang bermakna. Sebuah tanda atau

representamen menurut Charles S. Peirce (1986:5&6) adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Upaya klasifikasi yang dikerjakan oleh Peirce terhadap tanda-tanda sungguh tidak bisa dibilang sederhana, melainkan sangatlah rumit. Meskipun demikian, perbedaan tipe-tipe tanda yang agaknya paling simpel dan fundamental adalah di antara ikon (*icon*), indeks (*index*), dan simbol (*symbol*) yang didasarkan atas relasi di antara representamen dan objeknya. Pendekatan semiotika ini digunakan penulis dalam menciptakan karya kriya yang berupa batik tulis kain panjang karena dalam menciptakan suatu karya batik tulis kain panjang dengan motif unsur-unsur upacara tradisional Bekakak memerlukan teori semiotika yang digunakan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam setiap unsur-unsur upacara tradisional Bekakak tersebut.

b. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan maupun studi lainnya guna mendukung kelancaran proses penciptaan karya seni. Metode penciptaan yang digunakan dalam membuat karya seni ini dengan menggunakan metode penciptaan S.P Gustami. Menurut Gustami terdapat 3 tahap 6 langkah, yaitu :

1. Tahap eksplorasi adalah aktivitas menggali sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah (Gustami, 2007:239).

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan studi pustaka. Penulis mencari sumber informasi mengenai upacara tradisional Bekakak dengan cara melalui media cetak seperti buku, majalah, surat kabar dan media online.

b. Penggalan landasan teori

Dalam menciptakan sebuah karya seni, khususnya batik tulis kain panjang dengan tema unsur-unsur upacara tradisional Bekakak dibutuhkan teori untuk mengolah data dan menentukan data acuan sebagai landasan dalam berkarya. Penciptaan karya batik tulis kain panjang dengan menggunakan teori estetika dan semiotika.

2. Tahap perancangan adalah memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data ke dalam berbagai alternatif desain atau sketsa, untuk kemudian ditentukan rancangan atau sketsa terpilih yang dijadikan acuan dalam proses perwujudan karya.

a. Perancangan awal

Menuangkan segala ide atau gagasan dari deskripsi hasil analisis. Pada bagian tahap perancangan awal ini, penulis memulai dengan membuat sketsa motif unsur-unsur upacara tradisional Bekakak dalam karya batik tulis kain panjang.

b. Visualisasi gagasan dari rancangan

Setelah selesai membuat sketsa unsur-unsur upacara tradisional Bekakak, kemudian dilakukan pemilihan sketsa terpilih diantara sketsa-sketsa yang telah dibuat. Pemilihan sketsa ini dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan yang telah dipilih.

3. Tahap perwujudan adalah menciptakan rancangan terpilih sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain dalam bentuk sketsa skala kecil, jika hasil tersebut dianggap telah sempurna maka diteruskan dengan pembuatan karya yang sesungguhnya atau diproduksi, proses seperti ini biasanya dilalui terutama dalam pembuatan karya-karya fungsional.

a. Dalam tahap perwujudan ini, karya batik tulis kain panjang yang diciptakan antara lain penciptaan motif unsur-unsur Bekakak, penjiplakan motif ke kain, membatik, pewarnaan, dan pelorodan.

b. Penilaian atau mengevaluasi hasil karya batik tulis kain panjang dengan motif unsur-unsur upacara tradisional Bekakak yang telah diciptakan. Dalam hal ini dilakukan sebuah tinjauan karya untuk melihat keseluruhan karya dan karya tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi.